

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Kemampuan argumentasi siswa pada materi asam basa di SMA Negeri 6 Kota Jambi, yang menggunakan kelas model pembelajara Argumentive PBL lebih tinggi (83,70) dan kelas yang menggunakan model pembelajaran PBL lebih rendah (70,37). Penerapan model Argumentative PBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan arrgumentasi siswa
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan argumentasi siswa setelah penerapan model pembelajaran *Argumentative* PBL dan PBL pada materi asam basa di SMA Negeri 6 Kota Jambi, yang ditunjukkan dengan nilai uji t-independen yaitu 0,000 (  $0,000 < 0,05$ ).
3. Adapun penyebab yang memengaruhi perbedaan kemampuan argumentasi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Argumentative* PBL dan PBL yaitu pada kelas yang menggunakan model Argumetative PBL terjadi peningkatan yang signifikan pada siswa yang mengumpulkan jawaban, analisis data, serta diskusi kelas berdasarkan 3 komponen argumentasi yaitu claim, evidence dan reason. Sedangkan pada mode PBL siswa cukup mampu memberi jawaban berdasarkan 3 komponen argumentasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dalam penelitian ini terdapat saran yang dijadikan pertimbangan pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model pembelajaran *Argumentative* PBL pada materi yang berbeda dan mengukur aspek argumentasi yang lain. Sehingga, dapat dibandingkan sejauh mana pelaksanaan model *Argumentative* PBL dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model pembelajaran *Argumentative* PBL pada jenjang sekolah yang berbeda